

DR. YEDI SUPRIADI, M.Pd

SYAIR-SYAIR CINTA
PEMBANGKIT JIWA

 PENERBIT
CV. IMAN RIJALULLAH

Dr. YEDI SUPRIADI, M. Pd.

SYAIR-SYAIR CINTA PEMBANGKIT JiWA

 PENERBIT
CV. IMAN RIJALULLAH

SYAIR-SYAIR CINTA PEMBANGKIT JiWA

Penulis

Dr. YEDI SUPRIADI, M. Pd.

✿ *Pendiri / Pembina Pondok Pesantren “RIJALULLAH”
(NSP: 510032100354)*

Buniwangi, Palasah - Majalengka - Jawa Barat - INDONESIA

✿ *Pembimbing Majelis Dzikir “ RIJALULLAH”*

Buniwangi, Palasah - Majalengka - Jawa Barat - INDONESIA

✿ *Conselor di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati - Cirebon*

✿ *Dosen STAI PUI Majalengka*

Hp / WA : 0852-8008-4569

E-mail : yedisupriadi0111@gmail.com

Pengantar: *Penulis*

Editor: *Lilis Supar ni, M.Pd., Arif Wahyono*

Layout: *Yadi & Tim Rijalullah*

Desain Cover: *Hadi Taruna dan Arif Wahyono*

Penerbit:

CV . IMAN RIJALULLAH

Perumahan Plumbon Pratama Blok D No.11

RT.024/RW.001 Desa Gombang – Kecamatan Plumbon – West Java

INDONESIA Hp/WA: +62.8522.4100.054

E-mail: penerbitcirebon@gmail.com

h ps://penerbi manrijalullah.com/

Cetakan 1, Februari 2023

Hak Cipta dilindungi undang- undang pada penulis All right reserved

ISBN 978-602-51925-7-9





KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ *

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Rahmat dan keselamatan semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul termulia yakni baginda jungjungan Muhammad SAW, dan kepada keluarga dan para sahabatnya semua”.

Dalam semua karya sastra yang bermutu akan selalu terkandung nilai-nilai filsafat, entah menyangkut sikap dan pandangan hidup tokoh yang digambarkannya atau tema karya sastra itu sendiri. Semakin bermutu karya sastra itu, semakin mendalam pula kandungan filsafatnya. Oleh sebab

itu, dalam karya sastra yang agung, nilai-nilai filsafat yang dikandungnya akan terasa lebih mendalam dan kaya akan makna.

Dalam sejarah tasawuf, sastra telah dipilih sebagai media dalam menyampaikan pengalaman keruhanian para sufi sejak awal. Terdapat banyak penjelasan tentang pengalaman mereka yang berkenaan dengan ma'rifat dan persatuan mistik yang disampaikan dalam bentuk anekdot-anekdot, kisah perumpamaan atau alegori dan puisi. Walaupun sastra, khususnya puisi, sangat mempengaruhi corak kegiatan intelektual para sufi, tetapi kebanyakan mereka menulis tanpa niat menjadi sastrawan atau penyair. Sebagai pencinta keindahan sejati, mereka yakin bahwa karya seni yang bermutu tinggi dapat membangunkan cinta yang telah tidur dalam hati, baik cinta yang bersifat duniawi dan inderawi maupun cinta yang bersifat keTuhanan dan ruhaniyah.¹

Islam sendiri benar-benar menganggap aspek ke-Tuhanan sebagai keindahan, dan gambaran ini dijadikan tumpuan istimewa dalam tasawuf, yang

¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam al-Ghazali yang dikutip oleh Abdul Hadi, *Tasawuf Yang Tertindas*, Jakarta: Paramadina, 2001, h. 92

secara alami berasal dan mengandung inti ajaran Islam. Maka bukanlah suatu kebetulan apabila karya-karya yang ditulis para sufi, baik puisi maupun prosa, merupakan karya agung dalam kualitas dan keindahan.²

Menurut Abdul Hadi WM, tema cinta dapat dikatakan menjadi tema utama dalam sastra sufistik, karena cinta merupakan peringkat keruhanian tertinggi dan terpenting dalam dunia sufi. Hanya dengan dunia cintalah ungkapan kedekatan hubungan antara seorang Sufi dengan Tuhannya dapat termanifestasikan.

Dalam pengalaman sufistik, cinta yang dirasakan bukan sekedar cinta biasa, melainkan cinta *altruistis* pada yang dicintainya. Seperti yang digambarkan oleh Jalaluddin Rumi (1207 M) dalam puisi-puisinya, bahwa seorang pencinta Tuhan, dalam cintanya tidak akan mengatasnamakan dirinya sendiri dalam setiap munajatnya.

Demikian pula halnya dengan Rabi'ah Al-'Adawiyah (w. 764 M), setiap bait puisinya begitu bermandikan cahaya cinta. Cinta seperti inilah yang disebut cinta

² Ibid., h. 10

sejati, cinta yang terdiri dari keintiman (*uns*) seorang pencinta dan yang dicintainya, kerinduan (*syauq*), kecenderungan hati (*mahabbah*), ketulusan, dan kesabaran (*sabr*).

Sastra sufistik melahirkan karya atau syair bersifat religi, yang berujung pada kerinduan, cinta, dan kasih sayang. Ini akan memberikan jawaban terhadap masalah-masalah kekinian yang rawan distabilitas, disharmoni, pertentangan, akibat materi yang terlalu diperjuangkan sehingga ingkar terhadap hakikat kemanusiaan.

Buku ini hadir sebagai respons atas gejolak jiwa manusia modern sekaligus upaya memberikan secercah cahaya untuk menerangi jiwa-jiwa yang diliputi kegelapan nafsu, harta, tahta, dan berbagai gemerlap dunia, karena buku ini berisikan nasihat-nasihat dari penulis untuk seorang hamba kepada pencipta-Nya sebagai upaya untuk mensucikan diri melalui perbaikan akhlak sehingga dapat lebih dekat kepada Allah SWT dan akhirnya bisa menghadapi berbagai ujian dan cobaan (fitnah dunia), sehingga kualitas keimanan dan ketakwaannya teruji.

Buku Syair ini juga banyak mengejewantahkan Qur'an dan Hadits, serta lahir dari pengalaman batin



penulis yang terdalam, sehingga dapat mengungkap nilai-nilai universal yang dibutuhkan jiwa pada setiap lini masa.

Akhirnya penulis berharap buku ini memberi rangsangan kepada kita untuk kembali pada jalan kebenaran melalui usaha mendekatkan diri kepada Allah S.W.T, serta mampu merefleksikan pengajarannya dalam kehidupan sehari-hari dengan intuisi tajam hingga sampai pada hati yang tercerahkan.

Majalengka, Pebruari 2023

Penulis



Halaman ini sengaja dikosongkan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	ix
Wali Allah SWT.....	1
Kelembutan Dan Ujian.....	5
Menuju Allah SWT.....	6
Jangan Tertipu Keadaan	9
Intervensi Nafsu.....	11
Tanda Sukses	14
Rasa Malu Seorang Yang Arif.....	17
Amal Yang Paling Layak Diterima.....	19
Allah-lah Yang Mencukupi Anda.....	20
Dibukakan Pintu Mengenal Allah SWT.....	23
Konsentrasi Terhadap Tujuan.....	26
Takdir Ada Dalam Setiap Hembusan Nafas	28
Memohon Kepada Allah SWT	29
Ketaatan Merupakan Karunia Allah SWT	30
Allah SWT Membebaskan Anda Dari Perbudakan Materi.....	32



Kemuliaan Yang Abadi.....	34
Menuju Cahaya Allah SWT	37
Menuju Hati Yang Bersih	40
Ikhlas Adalah Ruh Ibadah.....	42
Dzikir Adalah Pengobat Hati.....	44
Meraih Ketenangan Jiwa	47
DAFTAR KEPUSTAKAAN	50



Wali Allah SWT

Mursyid punya tugas membantu menyelamatkan jiwa-jiwa yang butuh pertolongan.

Hidayah hanya milik Allah.

Berbahagiaalah hamba yang diberi hidayah dan tegak di jalan Allah sehingga sampai pada Hadratul Qudsi-Nya Allah.

Islam kita, Islamnya adalah Islam keturunan...

Sadarkah kita, masuk Islam karena siapa? dan diislamkan oleh siapa?

Wajar jika Tauhid kita lemah, iman kita lemah
Karena belum ada yang memperkuat Islam kita
Belum ada yang membaiat keislaman kita secara resmi di hadapan Allah...

Maka dengan berbaiat dihadapan Guru Mursyid (Musyafahah) tujuannya untuk menyempurnakan Jiwa dan Ruh Islam kita, sehingga kita dapat Mengesakan Allah dan Penghamba-Nya, akan lebih baik serta sempurna... dan sanadnya jelas....

Dan Tentunya kita berharap menjadi pencinta Allah (Muhibbin)... sehingga hidup kita lebih berkah, lebih baik dan berjalan sesuai TAQDIR masing-masing, atau jika taqdir kita jelek bisa terjadi ALBADA baik (Perubahan Taqdir jelek bisa jadi Taqdir Baik)

Mursyid Pewaris Nabi.....

Mursyid merupakan sandaran wasilah bagi murid-muridnya yang yakin kepada Allah dan para utusan-Nya baik dari para nabi, para rasul dan utusan Allah yang merupakan pewaris nabi

Guru/Kyai hanya Penyambung/Pewasilah supaya sampai pada Allah

Jatuhnya kapan? Haq Allah

Guru/Kyai hanya membantu proses turun-Nya Berkah sesuai Haq dan atas perhitungan dosa-dosa dan amal

Wasilah wajib hukumnya bagi hamba yang beriman dan beramal sholeh

Wahai hamba Allah...

dan semua Murid-muridku yang kusayangi...

Bersabarlah dan Tenangkan Hatimu...

Berpeganglah pada janji Allah "*Setelah kesulitan adalah kemudahan*"

Dan sesungguhnya apabila Allah menghendaki baik hamba-hamba-Nya maka Allah SWT akan menguji dalam hidup dan kehidupannya sehingga sampai pada saatnya Allah memberikan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya pada kita sebagai bukti Lulusnya Ujian



*Para imam untuk sampai pada Ilmu Haq
Suluknya seorang imam diatas 20 tahun
Sudahkah kita melalui suluk ini?*

*Siapa yang mendurhakai guru dan kedua orang
tuanya, maka terputuslah segala wasilah dan
tercabut segala berkah kehidupan*



Kelembutan Dan Ujian

Ujian...

Ketika hamba Allah akan diberi Anugerah maka akan ditimpakan berbagai UJIAN baik berupa Kesulitan maupun Kesenangan

Apakah bisa melaluinya?

Jika bisa melalui dengan baik dengan penuh keimanan dan keikhlasan, maka anugerah akan Allah berikan sesuai dengan maqam masing-masing

Lukanya hati menanggung beban hidup tetesan keringat dan tetesan air mata merupakan pensucian diri dan tebusan untuk gapai harapan...bersama sang kekasih yang memiliki segala kepemilikan dan kasih sayang Allah SWT



Menuju Allah SWT

Fana dan Baqo....

Hamba Allah yang sudah mencapai maqam fana maka dalam menjalani hidup dan kehidupannya tidak mengikuti kehendak diri tetapi selalu mengikuti kehendak Allah

Dan jika sudah sampai kepada maqam Baqo akan larut dan tenggelam dalam lautan ilmu dan kasih sayang Allah,
sehingga yang di cari dari Allah dan hanya Allah

Wahai orang-orang yang lalai...

Sesungguhnya kita hanya berikhtiar dan tawakkal

Itulah perantara kita dan Allah.

Ketahuilah bahwa jika Hatimu Teguh maka pada

Hakikatnya Kita akan mendapatkan Rizki yang

berasal dari Allah dengan Perantara Mahluk

*Esakanlah Allah dan pasrahkan dirimu kepada-Nya,
Ketahuilah bahwa dunia dengan segala isinya
sudah selesai dibuat*

Mahluk dan dengan segala perbuatannya telah digariskan Apabila harta dan apapun yang menjadi bagian kita tiba, maka gunakan sesuai perintah dan dengan jalan Zuhud bukan sesuai keinginanmu

Segala sesuatu selain Allah adalah Kefana'an, maka larilah kepada-Nya dari semua makhluk, maka akan kita temukan Kebahagiaan yang Kekal

Bagi yang Allah beri Hidayah...
Bagi yang tidak ... Kehancuran ...!!!

Carilah Allah....

Maka apa yang engkau harapkan akan Allah sediakan dengan penuh kasih sayang dan ridha-Nya, tetapi jika Engkau mencari nafsu dan kehendak diri, maka Allah akan meninggalkanmu

Siaplah akan terjadi berbagai Fitnah dan Petaka
Hidup Serendahnya....

Hati resah dan gundah gulana setiap saat

*Kesempurnaan diri bukan pada banyak hapalan dan
bacaan atau bancar mulut...
Tapi Penafian Diri pada Kholiknya...*

Jika kita mencintai sesuatu
bersiaplah! kita akan jadi budaknya
Cintailah Allah karena semua makhluk di bumi dan
langit dan rizkinya terpaut pada keputusan dan
kasih sayang Allah

*Jangan bersandar pada kemampuan diri
Maka Allah akan mengambilnya
Karena Allah Maha Pencemburu*



Jangan Tertipu Keadaan

Karomah adalah JEBAKAN...

banyak manusia yang baru memasuki Maqam Tasawuf mengaku sudah suci bahkan dianugerahi gelar akhirnya hancur

...Sadari berapa usia pakai maksiat dan usia pakai ibadah? banyak sirr ego... banyak Sirr Allah....

Tiada keajaiban yang bisa menolong kita dari segala belenggu hidup

Melainkan keikhlasan dalam menjalaninya

Karomah itu...

bukan mampu membuat batu jadi emas akan tetapi tatkala hidupnya dihadapkan pada berbagai himpitan dan kesulitan tidak merobah Keyakinan dan Keimanannya pada Allah Nur maqam dan berkah tidak datang sendiri dengan mimpi dan berharap dengan berkhayal tetapi dengan zuhud segenap jiwa dan raga

Ego atau kehendak diri....
akan menjadi rona dan membelenggu perjalanan
menuju Rahmat dan Kasih Sayang Allah, sehingga
akan terperosok dalam bayang-bayang kehidupan
Itulah Fatamorgana Kehidupan

*Hidup sudah Kepastian Rahmat Allah
Dan akan terbaik untuk hambanya yang beriman
dan beramal*



Intervensi Nafsu

Hanya hamba Allah yang benar-benar bertauhid
yang mampu memperjuangkan untuk Istiqomah,
sehingga mampu melepaskan akal nafsu dungunya

Resah, gelisah,takut...

Kau sungguh jadi budak keinginan...

sampai kapan ? Sementara kepastian menunggu
dengan pasti dan tak tergoyahkan...

dan kematian...

Kembalilah pada kasih-Mu yang sayang Nya Abadi

Pemilik segala Kepemilikan

Raja segala Raja

Pemilik segala kebijakan dan kasih sayang

Yang sayang-Nya melebihi seorang ibu

pada anaknya yaitu ALLAH SWT

*Kegelisan, Ketakutan, Bimbang, Ragu...
merupakan tanda kaburnya mata batin...*

Tiada di bumi dan di langit yang menentang Allah kecuali nafsu yang sifatnya selalu ingin puas, ingin dituruti, ingin memiliki dengan segala hasrat manusiawi sehingga akan membuat terperosok penunggangnya...

Ciri-cirinya...

selalu berfikir dan bertindak Fragmatis...

dan beramal pun Fragmatis...

selalu di ukur oleh kesenangan dan keuntungan diri...

jika tidak ada untung langsung sesuai nafsunya...

dianggap ilmunya salah atau kyai/guru yang salah tidak memandang Allah berkehendak dimana dan kapan berkah akan turun, sehingga guru/kyai jadi budak keinginan mereka (Pencinta Dunia)

Hiasi hati dengan dzikir karena akan mempengaruhi pola pikir, pikiran akan melakukan perbuatan, perbuatan akan menjadi kebiasaan.

*Kebiasaan akan membentuk karakter dan karakter
yang sangat menentukan arah hidup seseorang.
Inilah awal sukses dan hancurnya seseorang*

*Tiada kemuliaan melebihi apapun selain dekat
kepada Allah dan kedua Orang Tua, baik dahir
maupun batin*

Hendaknya seorang hamba seperti bayi dihadapan
ibunya, tanpa harus meminta dan mendikte.
Allah mencukupi seperti ibu pada bayinya.

*Hati ramai oleh jatuh bangun kehidupan
Itulah manusia yang tersesat
Syirik dan munafik
Dan penuh dengan kefasikan*

Celakalah.....

Orang yng selalu menggunakan ambisi dan emosinya.
Demi kebahagiaan dunia sesaat yang menipu,
tanpa landasan ilmu dan hidayah

*Sesungguhnya hanya nafsu dan keinginan yang
membuat manusia menderita*



Tanda Sukses

*Orang berakal akan menunggu apa
yang Allah tetapkan untuknya*

Ciri orang sukses ...

Tiap gerak dan langkah selalu diiringi dengan
Kepasrahan kepada Allah

Ciri orang hidup bahagia diantaranya...

Bergaul dengan orang soleh, Mempunyai
istri dan anak soleh,
Berpenghasilan cukup, Hidup di
lingkungan orang soleh dan hidup
selalu beramal soleh...

Belum sempurna iman seseorang sebelum
mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya

dan sekali-kali tidak akan mendapat kebajikan
sehingga menginfakkan apa-apa yang disenanginya...

*Seberapa jauh kepasrahan diri
itulah puncak keberhasilan
Kesulitan dan segala bentuk kegagalan,
merupakan tarikan kasih sayang Allah pada
hambanya supaya lebih dekat...*

Manusia selalu berharap pertolongan Allah demi
kebahagiaannya
Tetapi sadarkah...
Bahwa yang menjauhkan pertolongan dan rahmat
Allah adalah egomu keakuanmu...dan kamu tidak
mengerti kebaikanmu dimana...yang Allah letakan
untukmu... Sadarlah buang ego dan pasrahkan
pada Sang Pemilik Segala Kepemilikan...
dan bersimpuhlah pada-Nya...

*Sesungguhnya Allah memberikan rizki pada
hambanya tergantung Keyakinan dan Tingkat
Kema'rifatannya.*

Berbahagialah seorang anak yang masih bisa
bersanding dengan kedua orang tuanya
Curahan Rahmat Allah turun saat itu

*Berbahagialah...
hamba Allah yang diberi hidayah dan
dilapangkan pemikirannya dengan ilmu agama.
Maka rahmat Allah selalu mengiringi setiap waktu
dan langkanya*

Manusia tidak akan mendapat hidayah Allah
sebelum menemukan Jati Dirinya.



Rasa Malu Seorang Yang Arif

*Hendaknya kita malu pada Allah
jangan katakan sebelum diri merasakan Hikmah-Nya
(Teori dan Bancar Mulut Belaka).*

Sesungguhnya apapun yang terjadi saat ini pada kita
itulah terbaik yang diberikan ALLAH pada kita...
Tunggu, perhatikan dan rasakan akan ada hikmah
di balik semua yang telah menimpa kita...

INGAT !!! ... jangan mengutuk diri, menyalahkan
orang, sesali nasib, apalagi menyalahkan Allah...
Pasrah, leburkan diri pada ketentuan Allah...
niscaya akan bahagia...

ALLAH SWT sesungguhnya sayang pada hambanya
melebihi IBU pada anak-anaknya

Ya Allah...

*Janganlah kami beri bencana dan cobaan
melainkan di dalamnya ada derajat dan
kemuliaan...*

Perih dan duka nestapa merupakan pembersih diri
bagai debu yang bertebaran ditiup angin

Kesulitan, syurga bagi para pencari Tuhan
(Arif Billah)

Kita hanya sekumpulan semut dalam peperangan
gajah. Hanya dengan bersimpuh dan menitikkan air
Mahabbah pada Allah, hingga dengan tangan
kekuasaan-Nya segalanya akan kembali indah
penuh berkah dan sejahtera.

Sakit dan pedih obat mujarab untuk pembersih
rona jiwa yang kelam karena noda dosa

Susah, senang, suka duka, syurga, neraka
merupakan fiksi dan cermin diri



Amal Yang Paling Layak Diterima

INGAT!!!

Doa yang paling di ijabah adalah

ALHAMDULILLAH...

Renungi dan pahami...

Senjata Yang Tak Pernah Meleset Pada Sasarannya

Yaitu **SABAR...**

Hidupilah Dengan Doa



Allah-lah Yang Mencukupi Anda

Ketika kau sudah mencintai dan dicintai (Allah),
maka dunia yang kau idamkan dan banggakan tiada
akan berarti bagimu...

Penyerahan total...
itulah kemampuan diri yang sebenarnya...

Aku hanya kepompong kosong...
didalamnya penuh kasih sayang-Nya..
bagaimana mau meminta...

Semakin dalam menyelami lautan maka kita akan
melihat indahnya mutiara

Tenggelamkan dirimu
nanti kau akan dapati Mutiara...
dengannya kau akan bahagia selamanya...

Janganlah memandang suatu nikmat itu
berdasarkan nafsumu
niscaya kau tak pernah akan bersyukur
(kufur nikmat) tetapi lihat ...
Siapa yang memberinya...
walau setangkai bunga tetapi jika kita tau yang
memberinya niscaya kita akan mencium dan
merawat bunga itu...
dengan penuh kasih sayang sepenuh hati...
itulah Syukuran...
yang membuat Allah akan menambah nikmat Nya
pada kita...

Menerima dengan senang hati dan diyakini semua
dari Allah apapun yang terjadi dan kita miliki...
disertai dengan rasa syukur itulah salah satu bentuk
Qona'ah....
yang akan mengantar kita pada datangnya
kemurahan dan kasih sayang Allah lebih banyak lagi
dan lagi dan lagi.....

Berbahagialah orang yang hatinya merasa dekat dengan Allah dan meyakini gerak langkah dan apa yang dijalaninya semua Allah yang mengatur... serta diberi kesabaran untuk menjalaninya... dan diberi perasaan Qonaah... ciri orang itu dekat dengan Rahmat dan Kasih Sayang Allah SWT.



Dibukakan Pintu Mengenal Allah SWT

*Perbaikilah hubunganmu dengan Allah
niscaya hubunganmu dengan mahluk dan semua
ciptaan-Nya akan baik...
sejauh mana engkau tunduk pada-Nya...
sejauh itulah ciptaan-Nya tunduk padamu....*

Siapa menangisi dunia maka
akan ditertawakan dunia....
Siapa mentertawakan dunia, maka
akan ditangisi dunia....

*Siapa membuka jalan Allah,
maka Allah membuka jalan hidupnya....*

*Bukti Cinta pada Allah apa yang terjadi
dijalani dengan senang
karena yakin semua yang terjadi dari Allah
tidak berburuk sangka pada Allah
semua untuk kebaikan kita
bukan untuk Allah*

Mungkinkah seorang ibu
menjerumuskan anak-anaknya?
apalagi Allah dengan kasih sayang-Nya,
kekuasaan-Nya, keadilan-Nya, kekayaan-Nya
yang tak terhingga....
tidak akan menyia-nyiakan umat-Nya

*TANAMKAN pada hatimu....
Allah selalu awasi kita, perhatikan kita, menjaga
kita, memberikan kasih sayang penuh kehangatan
dengan Keagungan dan Rahmat-Nya....
BERBAHAGIALAH orang yang telah Ridho dan
Meleburkan Diri pada Ketentuan-Nya (Takdirnya)
Allah SWT....
Pernahkah anda memahami....???*



*Hilangkan Ke Akuanmu
Niscaya Allah Hadir Bersamamu....
Membelaimu Dengan Kasih Sayang-Nya....*

Yang paling ditakuti hamba yang mahabbah pada Allah....

bukan hilang harta, istri, anak, kedudukan....

tapi dijauhkan dari rahmat Allah setelah dekat dengan Allah....

sehingga Resah dan Gelisah, bersiaplah dengan Fitnah Dunia dan Akhirat

Tawadhu dan memandang diri lebih hina dari orang lain, merupakan pagar keselamatan dan kemuliaan diri



Konsentrasi Terhadap Tujuan

*Lenyapkanlah ke akuan pada dirimu
niscaya pertolongan dan kasih sayang Allah
akan menyelimutimu....
kau akan tertuntun kearah
menuju kebahagiaan yang Allah kehendaki
yang dengan kehendak-Nya....
tidak ada yang mampu menghalangi-Nya....*

Jika sudah pada waktu yang Allah Kehendaki,
maka terjadilah, baik atau buruk, maslahat atau
madharat....

Tergantung dari apa yang diinginkan dan diperjuangkan
serta jalan mana yang di tempuh....

Akal, nafsu dungu atau jalan haq?



*Apapun yang terjadi dalam hidup dan kehidupan
hadapi dengan penuh kesabaran dan bersyukur
karena keduanya merupakan mahkota ma'rifat
hamba Allah yang beriman*



Takdir Ada Dalam Setiap Hembusan Nafas

Apa yang anda cari di kehidupan ini....?

Harta..., Tahta..., Wanita....

Semuanya di kembalikan pada diri dan Tuhannya

Kenalilah jati diri Anda, Dan....

suatu ketika kau akan dapati yang kau cari

Tatkala seorang hamba sudah membersihkan
dhahir dan bathinnya hingga hidup jiwanya
Itulah awal dari kebangkitan alam bawah sadarnya

Hidup bukan main akal dan syahwat, melainkan jalan
yang harus dilalui atas pijakan rahmat dan
ridha-Nya.... melalui Sirr-Nya



Memohon Kepada Allah SWT

*Ya Allah.... jadikanlah istriku, anak-anakku dan
hartaku menjadi keRidhoan bagiMu....
sehingga kami selalu tentram, damai mengarungi
bahtera kehidupan dunia yang fana yang hina ini....*

Anak-anakku....

Seiring waktu berjalan tanpa terasa sudah....

Akhirnya kalian tumbuh dewasa....

Tangis dan tawa mengiringi hari-hari dalam jalani
hidup ini

Anak-anakku....

Jalani hidup ini dengan penuh semangat

Untuk jadi hamba Allah yang bermafaat....

Sehingga tangis dan tawa menjadi bermakna,

Tatkala itulah....

Allah dan seluruh penghuni langit dan bumi

Jadi saksi tulus hati kalian dan menyayangi kalian



Ketaatan Merupakan Karunia Allah SWT

Hai kaum Hawa... ke akuanmu di hadapan Suami mu
sesungguhnya mengundang Murkanya Allah
kepadamu... tiada yang dapat menolong kecuali
keridhoan Suami mu kepada mu...

SADARLAH...!!!

setinggi apapun derajat kaum Hawa tak akan mampu
mendatangkan kebaikan tanpa keridhoan Suami

Puncak dari segala kebahagiaan ...

Apabila seorang mampu menerima segala
kepedihan hidupnya menjadi kebahagiaan dan
kesenangan dalam kehidupan yang ia jalani,
Merasa inilah rahmat dan kasih sayang Allah yang
Allah berikan untuknya..

Jika engkau ingin mulia maka bertakwalah
Jika ingin kuat bertawakkalah pada Allah
Jika ingin kaya maka hendaklah engkau jangan
mengandalkan diri, tetapi percayakan pada apa-
apa yang di miliki Allah yang sudah pasti Allah
menjamin setiap mahluk yang diciptakan-Nya

*Jika diri kamu yang kau lihat maka
tiada Tuhan pada dirimu.*



Allah SWT Membebaskan Anda Dari Perbudakan Materi

Hidup merupakan sandiwara dan permainan
Nikmati permainan yang sedang kau mainkan
sesuai dengan scenario,

Sampai habis cerita yang kauperankan
Susah, senang, kaya, miskin....

Andaikan di perankan sesuai dengan kehendak
Allah maka berhasil dan kau akan bahagia

Apabila manusia pemikirannya condong kepada
dunia maka akhirat dan dosa akan terabaikan
Maka orang demikian akan menderita selamanya
Hidupnya akan resah, gelisah, takut, bimbang, dan
berujung pada hati yang keras
Seolah dia yang punya dan mengatur rezeki

Sadarlah semua sudah di atur oleh Allah SWT
Siapa yang menginginkan kaya, hendaklah menjadi
seorang hamba yang fakir dihadapan Allah

Sabarilah dalam menjalani segala suka dan duka
kehidupan Karena Allah meletakkan kemuliaan
pada hamba-Nya yang beriman
diatas kesabaran dan alam sholeh

Hiasi hidup dengan berdoa...karena doa menjadi
kembang yang akan berbuah di suatu masa Allah
sudah berkehendak Dan warisi pula keturunan kita
dengan doa, akan menjadi bekal bagi mereka dan
warisan yang membekali hidup
mereka menjadi berka mulia dunia akhirat



Kemuliaan Yang Abadi

*Marilah sambut bulan Rajab...
merupakan ladang pensucian Raga...
bagi yang merasa Berdosa di hadapan Allah SWT...
Dengan memperbanyak Dzikir dan Sholat malam
serta Saum dan Sedekah...
Insya Allah... kemudahan dunia dan akhirat
bagi yang menjalankannya...*

Ziaroh merupakan salah satu Metode untuk
Mempercepat Peningkatan Spiritualitas Manusia,
sehingga Jiwanya akan Bangkit membawa Raganya
ke Alam Fitrah, dimana Manusia akan Menemukan
JATI DIRI

*Zuhud adalah engkau berpihak pada Allah bukan
Nafsu dan Keinginanmu (af al Allah)*

*Malam **Lailatul Qodar** merupakan
Malam Penentuan Kebaikan dan Kemuliaan Hamba
Allah yang Beriman pada Allah dan Rasul Nya untuk
Kehidupan Ke depan Dunia maupun Akhirat*

*Hamba Allah yang mendapat **Lailatul Qodar** yaitu
hamba yang di qolbunya selalu terpaut pada Allah
(syauqi dan Maiyatuhu Maiyatullah)
penuh mahabbah dan harap-harap cemas (raja)
penuh pasrah (tafwid)*

Bertasawuf harus mengalir bagaikan Air...
Kemanapun akan mengikuti bentuk dari tempat di
mana air berada

Malam **Nisfu Sya'ban** merupakan malam dimana
terjadi Albada atau taqdir diatas taqdir Dimana
hamba Allah bisa mengajukan perubahan garis
taqdir hidupnya untuk maslahat dan berkah

*Sesungguhnya Allah adalah dzikirku dan
dzikirku adalah dzikir Allah*



Manusia Paripurna yaitu manusia yang memiliki
Konsistensi, Instuisi dan Integritas
Semua bermuara dari moralitas bangsa yang sudah
membentuk karakteristik individu



Menuju Cahaya Allah SWT

*Carilah Cahaya Tuhan.... dengan Cahaya Nya
akan Tampak segala sesuatu yang Semu
Karena Dunia merupakan Bayangan Semu yang
Menjebak Manusia dalam Dunia Fatamorgana*

Seumpama Bintang di langit, dirinya bercahaya, penghias dalam gelap, simbol keluhuran, simbol keesaan dan disenangi manusia itulah orang ahli shalat tahajud...

Hatinya bersih penuh cahaya keimanan, prilakunya menjadi penghias kehidupan, pada dirinya terdapat kasih sayang dan ke Agungan Allah yang menerangi sesamanya dan dirinya

*Cintailah Allah niscaya kau akan dapatkan
kesenangan yang menyejukan Mata Hatimu*

Wahai Hamba Allah yang Beriman...
Jika hanya Allah jadi tujuan hidupmu,
Yang Maha Memberi, Maha Menanggukhan dan
Maha Mencukupi segala kebutuhan Makhluk-Nya,
Maka Allah akan Mencukupkan segala kebutuhan di
dunia ini dan semua itu akan diberikan setelah
merasa putus asa akibat dipalingkan, dihancurkan
dari hasrat dunia dan setelah merasa mantap akan
kehidupan Akhirat

Wahai hamba Allah yang beriman....
Bercumbulah dengan Kasih Sayang dan
Rahmat-Nya, melalui duka nestapa yang kau derita,
karena Allah sudah menarikmu
Kedalam-Nya dengan Hal itu,
itulah sesungguhnya Hakikat Kebahagiaan

*sudahkah anda shalat tahajud...?
berbahagialah yang mengerjakannya ..
itulah tanda orang yang disayangi Allah SWT...
cintai dan jaga jiwamu! Niscaya Bahagia*

*Cinta itu indah
selama melebur diri kedalam bahtera-Nya...
Tetapi jika kau menjauh dari cinta-Nya...
siaplah neraka selalu ada dalam jiwa dan ragamu...
Mudah-mudahan kita tidak termasuk didalamnya...*

Ketika Tauhidnya lemah
jangan berharap ada kemuliaan dalam hidupnya,
yang ada Takut, Resah, Gelisah karena
jiwa lebih percaya pada manusia dan kebendaan,
bukan pada Kekutan dan Kekuasaan Allah

*Ketawaduan merupakan peniadaan diri
dan melihat kebesaran Allah.*

Wahdatul Maujud Merupakan Pemfanaan Diri
Hingga Penisbatan Kamaujudan Allah Pada Diri
Hamba-Nya... Yang Fana...

*Tiap segala sesuatu di muka bumi memiliki Inner
Power, Alam Bawah Sadar, Ruh dan Jiwa
Apapun daya upaya yang dilakukan jika belum
menyentuh alam tersebut, maka seperti menanam
pohon di ladang gersang*



Menuju Hati Yang Bersih

Sholat Tasbih amalan para Muhibbin...
sehingga Allah akan membersihkan jiwanya dan
Allah Berkahkan dalam setiap langkah dan
kehidupannya

Shalat Tasbih membuat Hamba Allah akan
Berma'rifat, itu awal Mulia Manusia, Karena Allah
akan Berikan Anugerah pada Hamba-Nya tergantung
KeMa'rifatannya

Masya Allah...

Dunia ibarat Nenek Tua yang sudah Renta...

semua menjadi pengingat untuk Kita...

maka banyak Bertasbih ...

maka akan membuat Dunia, bumi dan langit segera

Muda Kembali... indah damai dan menyejukkan hati

*Kesempurnaan Tasbih Hamba Allah yang Sejati
adalah manakala menerima dengan
Sabar dan Penuh Ikhlas ketika Allah mengujinya
dengan berbagai Duka Nestapa dalam kehidupan,
dan merasakan....
itulah Belaian Kasih Sayang dan Rahmat-Nya*

Sesungguhnya Allah memberikan Anugerah
sesuai tingkat kemarifatannya

*Sambutlah malam kemuliaan dengan
bertasbih dan bertaubat dan jika mampu
shalat tasbih dan shalat taubat lebih utama*



Ikhlas Adalah Ruh Ibadah

IKHKLAS....

terimalah apapun yang terjadi...
jangan pernah menyalahkan Manusia
apalagi Allah...

kerena setiap ujian yang kita terima dengan ikhlas
dan penuh rasa iman pada Allah, bahwa hal
tersebut bentuk Kasih Sayang Allah
pada Hamba-Nya yang Beriman...
maka akan Allah Percepat dan Permudah
segalanya dan Allah siapkan Anugerah ...
tapi jika sebaliknya tidak menerima
dengan hati ikhlas, bahkan selalu sesali nasib dan
salahkan makhluk, maka ujian akan di perpanjang
atau kembali pada Allah segalanya (Kematian)
karena di anggap sudah Tidak Beriman
dan Kufur pada Allah

Apapun yang terjadi semuanya tidak lepas
dari kelalaian dan kesalahan
kita imbangi dengan amal kebaikan dan ikhlas,
maka akan menutupi dan mencegah bala yang
terjadi atau mengangkat do'a yang tertunda

Hati-hati terhadap orang yang sudah mencintai diri
dan syahwatnya, maka segala kebenaran dan ilmu
akan dinistakan termasuk pemiliknya
Sampai suatu ketika azab Allah datang

Biarlah Allah Yang maha Kaya yang
menghiasi diri kita dengan segala perbendaharaan
di bumi dan langit... Bukan diri dan syahwat..
Sungguh melelahkan dan amat tersesat
dan terhina tak ubahnya binatang jalanan



Dzikir Adalah Pengobat Hati

Topang lah

Hidupmu dengan ketauhidan maka Allah akan berikan apapun yang ada di langit dan di bumi ... dan akan berikan Kekuatan dalam hadapi berbagai fitnah kehidupan dunia maupun akhirat

Dzikir Sirr... hadirkan Allah...

Jika hadapi apapun kembalikan kepada Allah...
(Nothing is The Power).

Manusia tak ubahnya seperti tumbuhan di padang liar, bagaimana penempatan, pemeliharaan dan pemupukannya, itulah Manusia, maka tempatkan diri kita dekat dengan Orang Mulia

Peliharalah dengan akhlak mulia dan pupuklah
dengan selalu Dzikir (Dekat) dengan Allah,
maka akan tumbuh kembang dengan sempurna,
seperti pohon hijau yang indah dan menawan
sedap di pandang mata

Banyak Berdzikirlah pada Allah dengan penuh
pasrah dan tawakkal niscaya akan menjadikan hati
lembut dan menghasilkan kecerdasan ruhani,
kecerdasan ilmu pengetahuan
tanpa kecerdasan ruhani akan menjadikan hati
keras dan menghasilkan keputusan semu penuh
ambisi dan egosentris

Kapas....
ketika angin menerpa ...
maka akan terbang ringan mengikuti arah angin...
tidak memberatkan dirinya atau tempat yang
tersinggahnya...
itulah hati, jiwa dan ruh hamba Allah yang ibadah
dan dzikirnya sampai kepada Allah...
hidup ringan tanpa beban dan menikmati indahnya
hidup

sesungguhnya dzikir seorang hamba Allah mengguncangkan penghuni langit, sehingga semua malaikat bangga dan ikut bertasbih untuk-Nya dan Allah akan segera menurunkan Rahmat-Nya yaitu apa yang menjadi hak dan ketetapan hamba-Nya diberikan atas Ridha-Nya

Hati yang ingin berdzikir itulah hamba Allah yang teriluminasi



Meraih Ketenangan Jiwa

Jiwa...

Sesungguhnya kekuatan manusia ada pada jiwanya, maka di bulan mulia ini sempurnakan jiwa kita dengan amal kebaikan, maka jika jiwa kita sempurna fisik pun akan mengikuti sempurna

Apapun yang terjadi pada manusia baik berupa kesenangan maupun penderitaan semua bermula dari kekotoran jiwa manusia....

Yang selalu dikotori oleh hasrat diri dan ambisi sehingga Allah tidak suka dan tidak ridha....

Apalagi sudah berani Syirik pada Allah (Mengakui Sesuatu Selain Allah), baik dengan ego dirinya atau kekuatan lain selain Allah maka akan Allah hempaskan dari muka bumi dan langit Allah

Resah....

itulah indikasi kita tidak bisa melihat Allah dan tidak ada cahaya Allah, itu semua karena hati kita sudah masuk pada hubbud dunia, jaga hati kita dengan dzikir sirr dan pasrahkan segalanya pada Allah yang lebih tahu kebaikan kita dimana, dan Allah bukan pengabul nafsu dan keinginan kita, tetapi Allah tahu kebutuhan kita.

Puasa sesungguhnya bukan hanya menahan haus dan lapar tetapi menahan gerak dhohir dan bathin dari segala sesuatu selain kehendak Allah, sehingga ruh dan jiwa akan tersucikan dan bangkit melihat wajah Allah

Manusia akan hebat ...

manakala Alam Bawah Sadarnya sudah terbangkitkan, Alam Bawah Sadar yaitu tatanan ghaib yang meliputi ruh dan jiwa berfungsi sebagai motor penggerak seluruh unsur kehidupan manusia dunia sampai akhirat

Ketika Allah menghendaki
maka akan disertai dengan kemuliaan-Nya
dan jika kita yang menghendaki
maka akan disertai dengan kehinaan.

Semua berpangkal dari Kecerdasan Jiwa (Soul Quotient) Manusia sesungguhnya 80% kekuatan pada dirinya dibangkitkan oleh alam bawah sadarnya, yaitu jiwa dan ruh, jika belum terbangkitkan maka dalam hidup dan kehidupannya akan sulit untuk menemukan jati dirinya, semua hanya bisa dilakukan dengan Pendekatan Meditasi (Dzikir)

Mimpi adalah persepsi jiwa bagi hamba Allah yang sedang mengalami perjalanan menuju kesempurnaan jati diri di hadapan Rabb-Nya, sedangkan

Mimpi dari seorang hamba yang memperturutkan kehendak diri merupakan ungkapan emosi jiwa berisi fiksi fatamorgana



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdul Hadi WM, *Tasawuf yang Tertindas Kajian Hermeneutik Terhadap Karya-Karya Hamzah Fansuri*, Jakarta: Paramadina, 2001

Buku ini Penulis terbitkan mengingat banyak sekali manusia di jaman modern ini yang Kegersangan Spiritulitas, sehingga dalam perjalanan hidupnya merasa resah, gelisah dan takut dalam menjalani hidup.

Dari syair-syair yang penulis bukukan berisikan nasihat-nasihat untuk menyucikan diri melalui perbaikan akhlak sehingga dapat lebih dekat kepada Allah SWT. Banyak ujian harus dihadapi umat manusia, hal ini untuk mengetahui bagaimana kualitas keimanan dan ketakwaan seorang hamba kepada penciptanya.

Buku ini juga diharapkan dapat memberi rangsangan kepada kita semua untuk mendekati kembali jalan-jalan kebenaran melalui usaha mendekati diri terhadap Allah S.W.T. Dengan gagasan, ajaran, dan nasihat yang berupa syair terangkum di buku akan mampu merefleksikan kejiwaan manusia dengan intuisi tajam dan hati tercerahkan. Oleh karenanya, membaca petuah-petuah di buku ini sama artinya suatu upaya untuk melakukan latihan dan peningkatan batin serta penyucian hati agar kita semakin tercerahkan.



ISBN 978-602-51925-7-9



9

786025

192579